

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Raden Mattaher Jambi dengan jumlah 123 sampel pasien gagal jantung kronis, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Didapatkan karakteristik pasien gagal jantung kronis berusia rerata 56 tahun dan mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Prevalensi penyakit diabetes sebesar 22,8%, dislipidemia 7,3%, Hipertensi 40,7%, Aritmia 17,9%, PJK 69,1%, kelainan katup jantung 74,8%.
2. Sebagian besar pasien gagal jantung kronis memiliki nilai limfosit relatif 18-42%
3. Sebagian besar pasien gagal jantung kronis memiliki LVEF < 50%
4. Tidak terdapat hubungan antara nilai limfosit relatif dengan nilai LVEF pada pasien gagal jantung kronis

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang lebih baik sesuai tingkat *evidence-based medicine* agar hasil yang diperoleh lebih valid dan representatif.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan kontrol terhadap faktor faktor perancu lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat menetapkan batasan waktu pengambilan parameter biomarker yang lebih kecil serta menggunakan lebih banyak parameter lain yang berpotensi untuk mendeteksi dini penurunan fungsi jantung pada pasien gagal jantung kronis.
4. Pasien gagal jantung kronis dapat dilakukan pemeriksaan limfosit dalam rentang waktu 12–48 jam dan ekokardiografi dalam rentang waktu 3–5 hari sejak masuk rumah sakit, serta data rekam medis rujukan dari tempat sebelumnya juga dibawa ke rumah sakit tujuan.

5. Pasien gagal jantung kronis dapat didata dengan lengkap di rekam medis setiap faktor risiko atau komorbid utama penyakit kardiovaskular.